

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat merupakan zat atau kombinasi zat, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk memengaruhi atau meneliti sistem tubuh atau kondisi penyakit guna mendukung proses diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, serta sebagai alat kontrasepsi bagi manusia. (BPOM, 2024). Obat generik merupakan obat yang menggunakan nama sesuai dengan *International Nonproprietary Names Modified* yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) atau nama lain yang ditentukan dalam program kesehatan nasional. Sedangkan, obat generik bermerek adalah obat yang dipasarkan dengan nama dagang tertentu, namun memiliki kesetaraan dalam hal zat aktif, komposisi, kekuatan, bentuk sediaan, cara pemberian, indikasi, serta aturan pakai yang sebanding dengan obat originator yang telah memperoleh persetujuan di Indonesia (BPOM, 2017).

Penelitian tentang Analisis Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Generik Di Apotek UIN SUTHA Kota Jambi menyatakan bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap obat generik di Apotek UIN Sutha Kota Jambi menunjukkan dari 60 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori “Cukup/Rendah” sebanyak 32 (53,30%), yang memiliki pengetahuan dengan kategori “Tinggi” sebanyak 28 (46,70%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang obat generik di Apotek UIN Sutha Kota Jambi dinilai cukup baik (Raihana, 2024).

Penelitian tentang Gambaran Tingkat pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Generik Dan Obat Merek Dagang Di Apotek Kecamatan medan Kota menyatakan bahwa dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik dan obat merek dagang di apotek Kecamatan Medan Kota lebih dominan berpengetahuan cukup yaitu 134 responden (69,8%) dari 192 responden (Tobing, 2022).

Wawancara awal di Desa Penfui Timur dengan beberapa warga diperoleh informasi antara lain ada yang belum mengetahui contoh nama obat generik dan obat dengan nama dagang, ada yang tidak tahu bahwa harga obat generik lebih murah dibandingkan obat nama dagang, ada yang mengatakan bahwa obat generik dan obat nama dagang tidak mempunyai khasiat dan kualitas yang sama, dan juga ada yang percaya obat nama dagang kualitasnya lebih terjamin dari obat generik.

Pentingnya melakukan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbedaan obat generik dan obat dagang, membantu mengidentifikasi kesalahpahaman umum mengenai kualitas dan efektivitas obat generik dibandingkan obat dagang sehingga warga di RT 007 Desa Penfui Timur dapat mengetahui bahwa obat generik dan obat dagang memiliki zat aktif yang sama, serta khasiat dan keamanannya setara .

B. Rumusan Masalah

Bagaimana profil pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat dagang di RT 007 Desa Penfui Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui profil pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat dagang di RT 007 Desa Penfui Timur.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui profil pengetahuan masyarakat tentang pengertian dan perbedaan obat generik dan obat dagang di RT 007 Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman tentang tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat generik dan obat nama dagang.

2. Bagi Institusi

Memberikan kontribusi ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang tertarik dalam bidang farmasi dan kesehatan masyarakat.

3. Bagi masyarakat atau instansi

Memberikan informasi terkait pentingnya mengetahui pengertian dan perbedaan tentang obat generik dan obat nama dagang.